

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang teknik permainan tabla di kota medan, terdapat teknik pukul dan teknik penjarian., maka dapat disimpulkan :

1. Organologi instrument tabla yaitu :
 - a) Dayan merupakan gendang tabla bagian kanan yang terbuat dari kayu berbentuk bundar.
 - b) Bayan merupakan gendang tabla bagian kiri yang terbuat dari alumunium
 - c) Membran tabla, pada membrane tabla terbagi atas tiga bagian yaitu, pudda, maidhan, dan syai.
 - d) Deewal merupakan tali tabla yang terbuat dari kulit lembu.
 - e) Gatta merupakan baian kayu kecil mendukung untuk tunning yang letaknya ditengah tengah deewal.
 - f) Langot merupakan ring untuk menopang membran pada dayan dan bayan
 - g) Tekiyans merupakan tempat duduk tabla yang bentuknya seperti ring dan terbuat dari kain diisi busa.
 - h) Hamer merupakan alat untuk tunning tabla yang bentuknya seperti palu.

i) Gadians merupakan alat untuk menutup bagian atas tabla yang berfungsi sebagai pelindung dari suhu yang tidak stabil.

2. Teknik permainan pada tabla meliputi beberapa teknik, yaitu :

- a) Posisi duduk dalam bermain tabla.
- b) Posisi tangan yang benar pada tabla.
- c) Teknik pukul dan penjarian pada dayan.
- d) Teknik pukul dan penjarian pada bayan.
- e) Teknik pukulan dan penjarian pada dayan dan bayan

3. Bentuk penyajian seni pertunjukan tabla oleh Sures Kumar dalam kegiatan sembahyang memiliki 3 tahapan, yaitu :

a) Pembuka, ritual sembahyang dimulai sebelum jam 18.30 WIB lebih tepatnya jam 18.15 WIB. Sures Kumar dan pemain musik lainnya menyiapkan alat musik kemudian mentuning dan menyetel sound system beserta microphone yang akan digunakan oleh penyanyi.

b) Inti, tahap ini merupakan puncak ritual. Pemain musik memainkan alat musik masing-masing dengan fokus. Instrumen yang digunakan pada saat sembahyang yaitu tabla, tamborin, dan manjira. Setelah pendeta masuk kedalam ruangan tempat sembahyang maka kegiatan akan dilaksanakan. Bhajan (kidung suci) merupakan nyanyian yang akan dinyanyikan pada saat ritual sembahyang yaitu menyanyikan 10-12 lagu yang ditujukan

untuk memuja Rama, Krishna, Shiva, Durga, Wishnu, Muraga dan Ganesha.

- c) Penutup, penutup pada ritual sembahyang hanya berisikan doa (Pirartenei) sebelum doa mengucapkan Om nama shivaya pirartenei siege, yang ditujukan kepada Ganesha Walipadu (memuja ganesha), Ganabathi om, Sakti Walipadu (memuja sakti), Rama Dewa Wali (memuja nama rama), Irewan Walipadu (Memuja Tuhan Tiyanam/meditasi (doa pemusatan pikiran) Shanti mantra), Brahma Arpanam (mantra persembahkan makanan kepada Tuhan), Thiru Pugel (memuja Tuhan), Darma Wacana, Jothy Wallipadu/Arthi (pemujaan kepada cahaya dengan objek api), Waltoli (doa restu melalui cahaya), Doa setelah arthi dan sembah sujud kepada arca dewa dan dewi, diikuti pengambilan air tirtam dan vibhuti mengambil bagian untuk prasadam/makanan.

B. Saran

Saran-saran agar penelitian ini bisa lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya peneliti selanjutnya yang membahas tentang tabla agar membahas pola rhytm dalam permainan tabla.
2. Bagi pemain tabla maupun guru (pengajar), agar lebih memahami pentingnya menguasai teknik permainan tabla agar pukulan dan suara yang dihasilkan dapat sesuai dengan apa yang diinginkan.

3. Bagi masyarakat India khususnya para pemuda pemudi agar dapat peduli dan tertarik akan budayanya sendiri, terutama pada alat musik tabla.
4. Perlu adanya publikasi hasil penelitian kepada masyarakat baik melalui media internet, baik oleh fakultas maupun peneliti sendiri sehingga dapat dibaca dan dilakukan perbaikan untuk penelitian terkait.

